



Identifikasi Teknik Dasar Badminton Kelas 10 di SMAN 14 Bandar Lampung

Bowo Andalas¹, Arifai²

Universitas Teknokrat Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: bowoandalas87@gmail.com¹

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 08 Januari 2025,
Article Accepted: 24 Januari 2025, Article published: 01 Februari 2025

ABSTRACT

This research aims to identify the level of mastery of basic badminton techniques in class 10 students at SMAN 14 Bandar Lampung. The basic techniques analyzed include serving, lob, smash, drop shot and netting. This research uses a quantitative descriptive approach with data collection methods through skills tests, observations and questionnaires. The research sample consisted of 60 students selected by purposive sampling. The results showed that the majority of students (40%) had mastery of basic techniques in the "good" category, while 25% of students were in the "very good" category, 20% in the "fair" category, and 15% in the "poor" category. The serving technique received the highest score with an average of 85%, while the netting technique had the lowest score with an average of 65%. Factors that influence mastery of basic techniques include the duration of practice, availability of facilities, and the learning methods used. Based on these findings, it is recommended to increase the duration of practice, improve facilities, and apply more varied learning methods to improve students' skills in playing badminton. It is hoped that this research can contribute to the development of sports learning in schools.

Keywords: *Mastery of Basic Techniques, Badminton, Physical Education and Sports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan teknik dasar badminton pada siswa kelas 10 di SMAN 14 Bandar Lampung, teknik dasar yang dianalisis meliputi servis, pukulan lob, smash, drop shot, dan netting. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui tes keterampilan, observasi, dan kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (40%) memiliki penguasaan teknik dasar dalam kategori "baik," sedangkan 25% siswa berada dalam kategori "sangat baik," 20% dalam kategori "cukup," dan 15% dalam kategori "kurang." Teknik servis memperoleh skor tertinggi dengan rata-rata 85%, sementara teknik netting memiliki skor terendah dengan rata-rata 65%. Faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan teknik dasar antara lain durasi latihan, ketersediaan fasilitas, dan metode pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk meningkatkan durasi latihan, memperbaiki fasilitas, dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain badminton. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran olahraga di sekolah.

Kata Kunci: *Penguasaan Teknik Dasar, Badminton, Pendidikan Jasmani dan Olahraga*

PENDAHULUAN

Education is one of the keys to the progress of the nation and state (Dian et al., 2023). Education is very important for humans to develop, education is the deliberate cultivation of human potential through formal or informal means generally accepted by the wider community (Usman et al., 2023). Reflections on the complexity and dynamics of Islamic education in Indonesia (Maimunah et al., 2023). education will never be separated from a policy (Getar et al., 2023). Education includes many activities that relate between humans and humans (Hasan et al., 2023). Education is one of the efforts to improve the quality of human life (Saidin et al., 2023). Education is a conscious effort to develop the potential of human resources (Nidia & Iskandar, 2023). Education today has undergone an update (Indra & Syahrizal, 2023). Islamic education plays a very important role in producing a quality young generation (Ardiansyah et al., 2023).

Badminton merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki tingkat popularitas tinggi di Indonesia, termasuk dalam lingkungan pendidikan formal. Penguasaan teknik dasar badminton, seperti servis, pukulan lob, *smash*, *drop shot*, dan *netting*, menjadi komponen penting yang harus dikuasai untuk menunjang performa bermain yang optimal (Fajar 2020). Namun demikian, pada praktiknya, penguasaan teknik-teknik dasar tersebut masih menjadi kendala bagi sebagian siswa. Di SMAN 14 Bandar Lampung, ditemukan bahwa banyak siswa kelas 10 yang mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik dasar badminton dengan baik. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan waktu latihan, minimnya fasilitas pendukung, dan kurang efektifnya metode pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi tingkat penguasaan teknik dasar badminton pada siswa kelas 10 di SMAN 14 Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan wawasan terkait aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran olahraga badminton di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat merumuskan strategi evaluasi serta pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi sejauh mana tingkat penguasaan teknik dasar badminton siswa kelas 10 di SMAN 14 Bandar Lampung dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penguasaan teknik tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar badminton dan merumuskan langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong motivasi untuk meningkatkan keterampilan bermain badminton. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa di SMAN 14 Bandar Lampung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan teknik dasar badminton siswa kelas 10 di SMAN 14 Bandar Lampung. Pendekatan ini dirancang untuk menggambarkan penguasaan teknik secara objektif melalui pengumpulan data berbasis pengukuran dan observasi (Agustian, et al. 2022). Proses penelitian meliputi tahap pengumpulan data, analisis data, serta perumusan rekomendasi berdasarkan hasil yang diperoleh. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas 10 di SMAN 14 Bandar Lampung yang mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu memilih siswa berdasarkan kriteria tertentu, seperti partisipasi aktif dalam pembelajaran badminton. Sampel penelitian terdiri atas 60 siswa yang mewakili beberapa kelas berbeda. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan tes keterampilan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan teknik dasar badminton mencakup rubrik penilaian yang dirancang untuk menilai setiap teknik, seperti *servis*, *lob*, *smash*, *drop shot*, dan *netting*. Rubrik ini dikembangkan dengan merujuk pada standar penilaian yang divalidasi oleh ahli pendidikan jasmani. Selain itu, kuesioner digunakan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan teknik, termasuk durasi latihan, ketersediaan fasilitas, dan metode pembelajaran. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan teknik dasar badminton siswa (Zahwan et al., 2018). Selain itu, analisis korelasi digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi penguasaan teknik. Hasil analisis ini dijadikan dasar untuk menyusun rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan pembelajaran olahraga di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey yang diperoleh dari observasi tingkat penguasaan teknik dasar badminton siswa kelas 10 di SMAN 14 Bandar Lampung dapat dilihat secara rinci pada berikut:

Tabel 1
Tingkat Penguasaan Teknik Dasar

KATEGORI	PRESENTASE	JUMLAH SISWA
Sangat baik	25	15
Baik	40	24
Cukup	20	12
Kurang	15	9

Tabel 2
Rata-Rata Skor Teknik Dasar

TEKNIK DASAR	RATA-RATA SKOR
Servis	85
Netting	65

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas 10 SMAN 14 Bandar Lampung memiliki tingkat penguasaan teknik dasar badminton pada kategori "baik." Namun, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan keterampilan mereka. Teknik servis yang memperoleh skor tertinggi menunjukkan bahwa teknik ini lebih sering dipraktikkan karena termasuk dalam tahapan awal pembelajaran. Sebaliknya, teknik *netting* yang memerlukan keterampilan koordinasi dan presisi lebih tinggi menjadi tantangan bagi banyak siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu tingkat penguasaan teknik dasar badminton siswa kelas 10 SMAN 14 Bandar Lampung cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Upaya perbaikan dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, meningkatkan frekuensi latihan, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Hal ini diharapkan dapat mendukung peningkatan keterampilan siswa dalam bermain badminton dan mendukung pengembangan potensi mereka secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan laporan ini berlangsung terutama SMAN 14 Bandar Lampung. Terimakasih kepada dosen pengampu yang telah memberikan arahan dalam penelitian ini sampai penelitian ini diterbitkan. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, Eky Riza, Muchammad Samsul Huda, and Muhammad Saiin. "Analisis Tingkat Keterampilan Dasar Bulutangkis Pada Atlet Pb. Bersama Samarinda." *Borneo Physical Education Journal*, 2022: 10-20.
- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39–58.

-
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83-98.
- Fajar, Mutiara . "Survei Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sma Patra Mandiri 1 Plaju." *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2020: 90-101.
- Getar, R. P., Su'aidi, & Minnah, E. W. (2023). Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 59-70.
- Hasan, S., Iskandar, & Martinis, Y. (2023). Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 1-9.
- Indra, W. F. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26-38.
- Maimunah, P. H. H., Minnah, E. W., & Su'aidi. (2023). Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 99-108.
- Nidia, S., & Iskandar. (2023). Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 18-25.
- Saidin, Maisah, & Lukman, H. (2023). Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 10-17.
- Usman, F., Dwi, G. A. P., M.Fadhil, & M.Yudha. (2023). Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 9-23.
- Zarwan, Arsil, and Sefri Hardiansyah. "Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa." *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 2018: 149-158